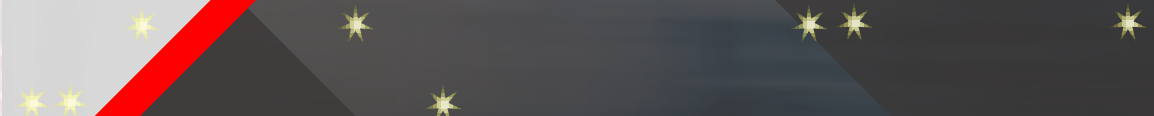




***BEST PRACTICE* PELAKSANAAN 8 AKSI
KONVERGENSI DAN PENDAYAAN KEARIFAN LOKAL
DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
KABUPATEN BULELENG**





LANDASAN HUKUM

1

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*

2

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal

3

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit

4

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Tahun 2021

5

Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka *Stunting* Indonesia Tahun 2021-2024

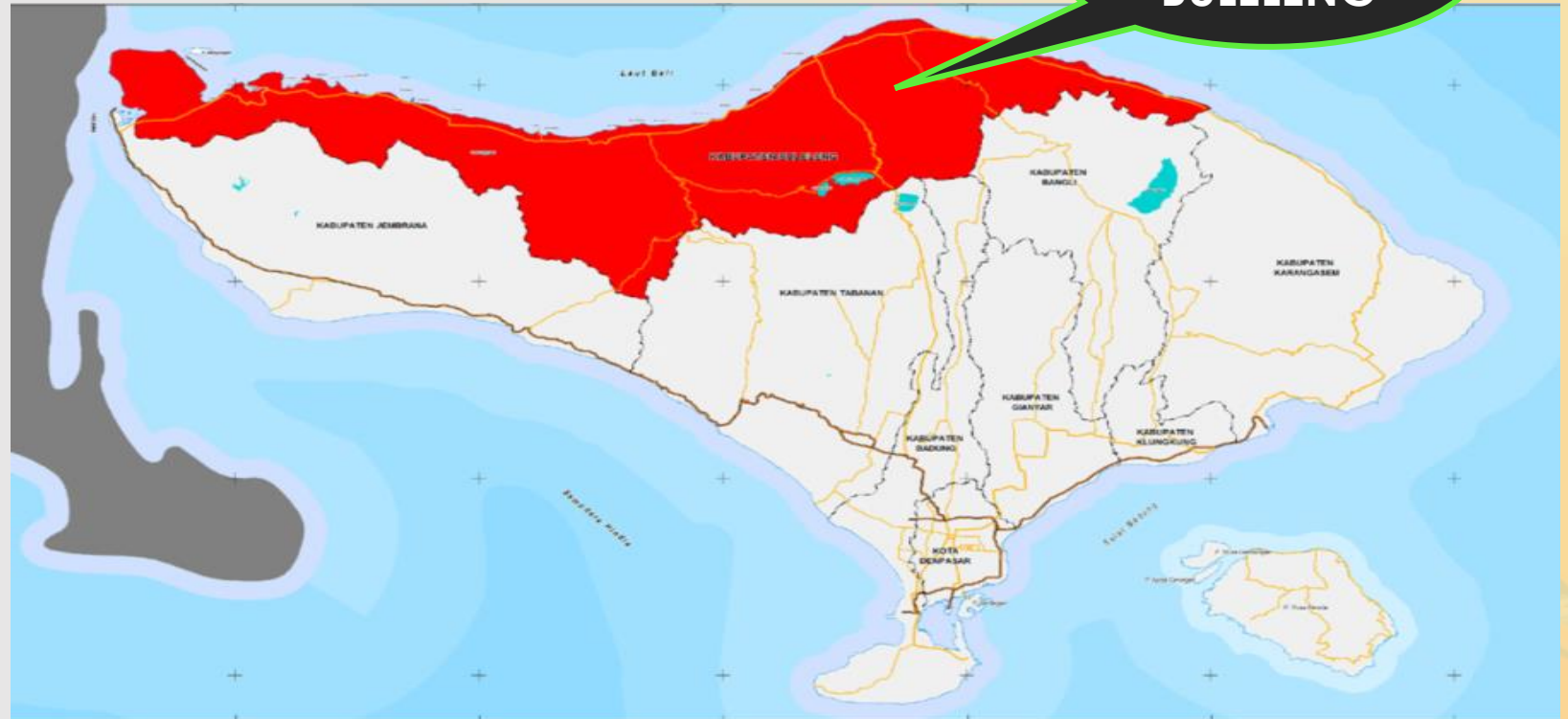
6

Peraturan Bupati Buleleng Nomor 148 Tahun 2018 tentang Penurunan *Stunting*



GAMBARAN UMUM DAERAH

**KABUPATEN
BULELENG**



TOPOGRAFI:

Nyegara Gunung
Panjang Pantai 157,05 Km
Daerah landai 53,81%,
Miring 17,54%,
Curam 30%

GEOGRAFIS:

Terletak pada
8°3'40" – 8°23'00" LS
114°25'55" – 115°27'28" BT
Utara Pulau Bali

LUAS WILAYAH
1.365,88 KM²
(24,25 % Bali)

PENDUDUK
826.499 Jiwa

KECAMATAN
9

DESA/KEL
148

DESA ADAT
169

PUSKESMAS
20

POSYANDU
718

BALITA
28.414 Jiwa



RPJMD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2017-2022



WISATA

VISI

TERWUJUDNYA MASYARAKAT BULELENG
YANG MANDIRI, SEJAHTERA, DAN
BERDAYA SAING BERLANDASKAN TRI HITA
KARANA

MEMANTAPKAN PEMBANGUNAN EKONOMI UNTUK MEWUJUDKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF

PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERBASIS PADA
PRODUK UNGGULAN DAERAH

**MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG
PROFESIONAL, BERBUDAYA DAN BERINTEGRITAS**

MEMANTAPKAN PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM
PEMBANGUNAN

**MENINGKATKAN KUANTITAS DAN KUALITAS INFRASTRUKTUR
DAERAH UNTUK PEMENUHAN PELAYANAN PUBLIK**

MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BULELENG YANG BERBUDAYA DAN
BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT*)

S
T
U
N
T
I
N
G



PERKEMBANGAN PREVALENSI STUNTING

35,66%

• RISKESDAS 2013

20,47%

• RISKESDAS 2018

22,05%

• SSGBI 2019

7,20%

• e-PPGBM 2020

8,9%

• SSGI 2021

Mengacu pada surat Menteri PPN/BAPPENAS No. B.198/M.PPN/D.5/PP.01.01/04/2019, tgl. 5 April 2019,

KABUPATEN BULELENG mulai ditetapkan sebagai salah satu dari 160 Kabupaten/Kota SASARAN PRIORITAS intervensi penurunan stunting terintegrasi TH. 2019





UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

UPAYA P2S YANG SUDAH DILAKUKAN DI KABUPATEN BULELENG



MEMBANGUN KOMITMEN DAN
MEMBUAT KEBIJAKAN



MELAKSANAKAN 8 AKSI KONVERGENSI



MELAKSANAKAN KONVERGENSI DAN
KOORDINASI INTERVENSI GIZI SPESIFIK
DAN INTERVENSI GIZI SENSITIF



PENINGKATAN PERAN TP-PKK DAN
KEARIFAN LOKAL (*LOCAL WISDOM*)



PERATURAN

KETERPADUAN TUJUAN

PERENCANAAN, PENGANGGARAN,
DAN PELAKSANAAN LAYANAN
INTERVENSI GIZI

PERUBAHAN PERILAKU

UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

MEMBANGUN KOMITMEN DAN MEMBUAT KEBIJAKAN

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PROGRAM P2S YANG TELAH DITERBITKAN :

- ❖ Peraturan Bupati Buleleng Nomor 148 Tahun 2018 tentang Penurunan Stunting
- ❖ Peraturan Bupati Buleleng tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Buleleng (diperbaharui setiap tahun)
- ❖ Peraturan Bupati Buleleng No. 47 Tahun 2019 Tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa
- ❖ Surat Keputusan Bupati Buleleng tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Stunting Kab. Buleleng
- ❖ SE tentang Pembentukan KPM di seluruh desa
- ❖ Perjanjian Kerjasama dengan lembaga adat/PKK/WHDI

PERATURAN BUPATI

KEPUTUSAN BUPATI

SURAT EDARAN



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

MELAKSANAKAN 8 AKSI KONVERGENSI

ANALISIS SITUASI

RENCANA KEGIATAN

REMBUK STUNTING

PERATURAN BUPATI
TENTANG PERAN DESA

PEMBINAAN KPM

SISTEM MANAJEMEN DATA

PENGUKURAN & PUBLIKASI
STUNTING

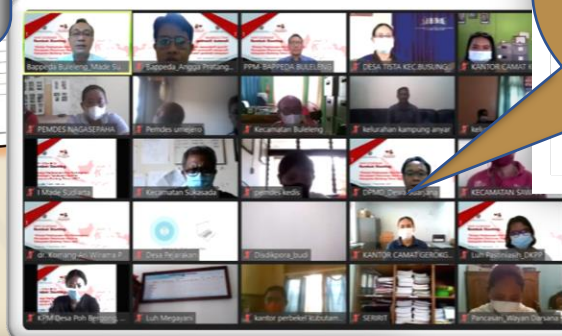
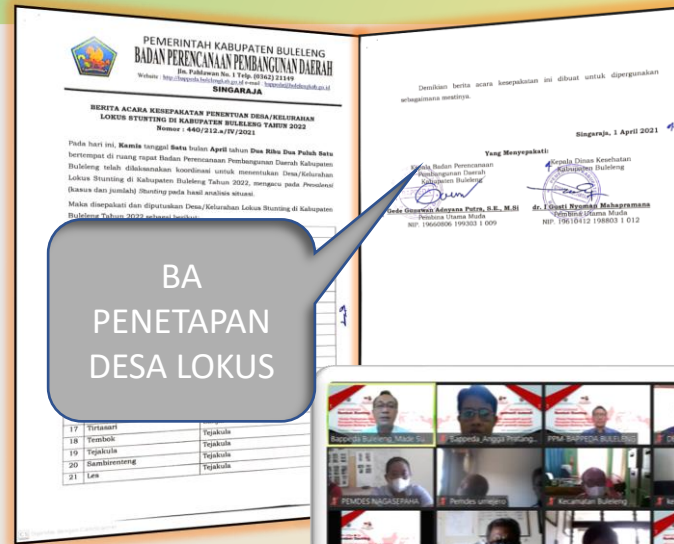
REVIU KINERJA TAHUNAN

BA
PENETAPAN
DESA LOKUS

PENINGKATAN
PERAN KPM

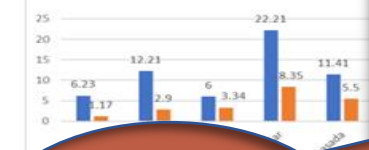
REMBUK DAN BA
KESEPAKATAN
REMBUK

PENGUKURAN
& PUBLIKASI



Di Kabupaten Buleleng, angka prevalensi stunting saat ini masih tercatat 4,49% (e-PPGBM Periode Februari 2021). Angka tersebut sudah jauh menurun jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (35,66% Riskesdas 2013; 20,05% Riskesdas 2018; 9,92% e-PPGBM 2020).

Perkembangan Prevalensi Stunting
Buleleng Tahun 2020-2021



Berita Dinkes



05 Juli 2021 187 kali
BIMTEK dan Validasi Data
Kegiatan Dana Desa dalam...

UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

MELAKSANAKAN KONVERGENSI DAN KOORDINASI INTERVENSI GIZI SPESIFIK DAN INTERVENSI GIZI SENSITIF

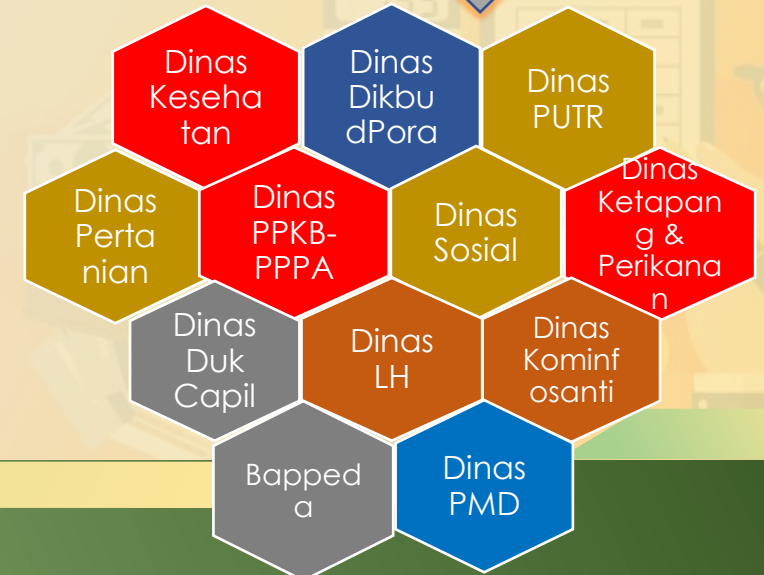
INTERVENSI GIZI SPESIFIK (KESEHATAN)

- Layanan PMT untuk Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus
- Pemberian TTD Untuk Ibu Hamil dan Rematri
- Layanan Ibu Hamil Kontak Minimal 4 Kali (4K)
- Pemberian Vitamin A untuk Balita (6-59 Bulan)
- Imunisasi Dasar Lengkap
- Pelayanan Ibu Nifas
- Pemberian Zinc Balita Diare
- Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan
- Pemberian ASI dan MP-ASI

INTERVENSI GIZI SENSITIF (NON KESEHATAN)

- Penyediaan Sanitasi yang Layak
- Penyediaan Air Minum yang Layak
- Konseling Gizi dan Bina Keluarga Balita
- Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Program Perlindungan Sosial (JKN, PKH)
- Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

OPD YANG BERPERAN DALAM PEMENUHAN INTERVENSI GIZI (P2S)



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

**MELAKSANAKAN KONVERGENSI DAN KOORDINASI
INTERVENSI GIZI SPESIFIK DAN INTERVENSI GIZI SENSITIF**

ALOKASI ANGGARAN INTERVENSI GIZI SPESIFIK DAN SENSITIF (P2S) TAHUN 2021

SUMBER DANA	JUMLAH			
	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	ANGGARAN
APBN	5	5	7	12.984.575.000
APBD	23	27	45	45.418.557.462
APBDesa	1	1	2	6.900.298.793
TOTAL				65.303.431.255



Proses Koordinasi
Perencanaan,
Penganggaran, dan
Pelaksanaan Intervensi
di posyandu



Telah dilaksanakannya posyandu di 2 Banjar dinas di desa mengening yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis (19/10/2021, 21/10/2021)



PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* BERSUMBER APBD TAHUN 2021

NO	PROGRAM	PAGU (Rp)	OPD
1	Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	100.000.000	BAPPEDA
2	Pembinaan Pengelolaan Air Minum Perpipaan Desa	20.400.000	DINKES
3	Pembinaan Sanitasi Ke Tempat-tempat Umum Dan Tempat Pengelolaan Makanan Dan Minuman	13.080.000	DINKES
4	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	2.024.927.500	DINKES
5	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	341.645.000	DINKES
6	Publikasi Stunting	210.702.500	DINKES
7	Rembuk Stunting	20.400.000	DINKES
8	Pengelolaan Pendidikan	10.772.190.008	DISDIKPORA
9	Pencatatan Sipil	75.000.000	DISDUKCAPIL
10	Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	300.000.000	DISKOMINFOSANTI
11	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.796.941.700	DISTAN
12	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	91.530.000	DKPP



PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* BERSUMBER APBD TAHUN 2021

NO	PROGRAM	PAGU (Rp)	OPD
13	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	63.256.200	DKPP
14	Pengelolaan Persampahan	12.000.000.000	DLH
15	Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	75.800.000	DLH
16	Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	64.000.000	DLH
17	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.285.145.054	DPMD
18	Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	160.000.000	DPPKBPPPA
19	Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	86.496.000	DPPKBPPPA
20	Peningkatan Kualitas Keluarga	45.000.000	DPPKBPPPA
21	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	1.677.450.000	DPPKBPPPA
22	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	8.779.430.000	DPUTR
23	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	3.415.163.500	DPUTR
	TOTAL	45.418.557.462	



RKPD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2022

BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

PERMASALAHAN ==> PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

- SUMBER DAYA MANUSIA
- TINGKAT KEMISKINAN
- PEMBANGUNAN WILAYAH
- INFRASTRUKTUR
- TATA KELOLA PEMERINTAHAN

STUNTING

INTERVENSI GIZI SPESIFIK

INTERVENSI GIZI SENSITIF

A
P
B
D

13 OPD

27 PROGRAM

Rp203,69 M



PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* BERSUMBER APBD TAHUN 2022

NO	PROGRAM	PAGU (Rp)	OPD
1	Program Pengelolaan Pendidikan	10.498.489.494	DISDIKPORA
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	131.073.453.524	DINKES
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	8.800.000	DINKES
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	74.868.500	DINKES
5	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	5.875.865.460	DPUTR
6	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	2.671.677.560	DPUTR
7	Program Kawasan Permukiman	5.097.935.000	DISPERKIMTA
8	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	3.500.110.000	DISPERKIMTA
9	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	161.340.000	DISPERKIMTA
10	Program Pemberdayaan Sosial	1.240.954.359	DINSOS



PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* BERSUMBER APBD TAHUN 2022

NO	PROGRAM	PAGU (Rp)	OPD
11	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	345.001.066	DINSOS
12	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	31.500.000	DPPKBPPPA
13	Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	31.728.400	DPPKBPPPA
14	Program Perlindungan Khusus Anak	53.456.800	DPPKBPPPA
15	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	4.383.332.049	DPPKBPPPA
16	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	3.970.103.400	DPPKBPPPA
17	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	538.380.079	DKPP
18	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	78.466.870	DKPP
19	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1.676.812.393	DLH
20	Program Pengelolaan Persampahan	15.161.142.229	DLH

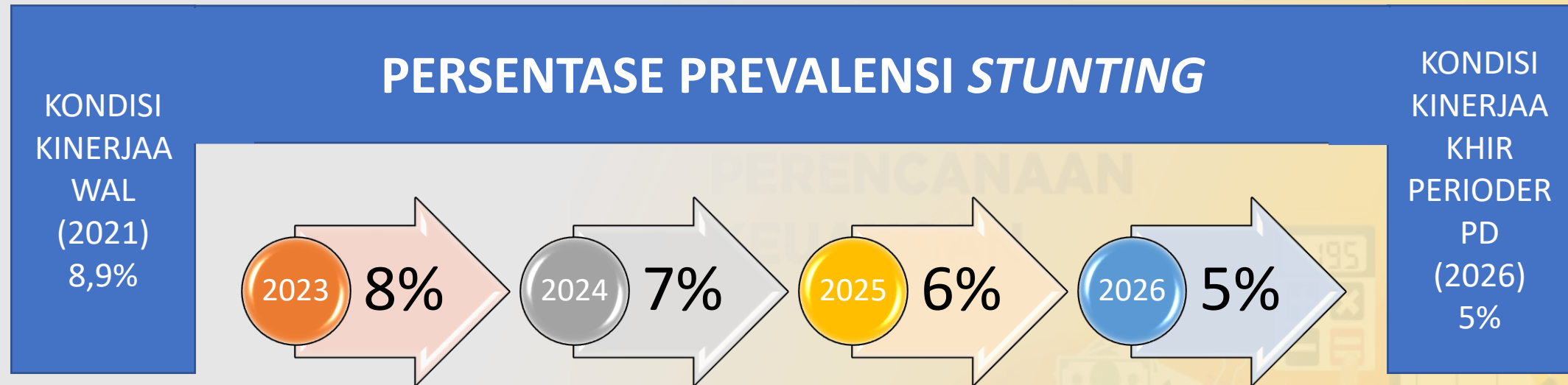


PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* BERSUMBER APBD TAHUN 2022

NO	PROGRAM	PAGU (Rp)	OPD
21	Program Pendaftaran Penduduk	114.656.469	DISDUKCAPIL
22	Program Pencatatan Sipil	464.611.630	DISDUKCAPIL
23	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	2.366.048.846	DPMD
24	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	2.106.477.137	DISKOMINFOSANTI
25	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)	9.118.361.365	DISDAGPRINKOP-UKM
26	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.581.683.395	DISTAN
27	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	466.707.200	DISTAN
	TOTAL	203.691.963.225	



RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2026





UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*



**PENINGKATAN PERAN TP-PKK DAN
KEARIFAN LOKAL (*LOCAL WISDOM*)**



**PENINGKATAN
PERAN TP-PKK**

**Implementasi
10 Program Pokok PKK**



**KERJASAMA DENGAN
DESA ADAT**



**KERJASAMA DENGAN
WHDI**

**Sosialisasi
Pencegahan Dini *Stunting*
(Perubahan Perilaku)**



PENINGKATAN PERAN TP-PKK DAN KEARIFAN LOKAL (LOCAL WISDOM)



PENINGKATAN PERAN TP-PKK

Plt. Ketua TP-PKK
(Ny. Wardhany Sutjindra)

Menyerahkan Paket PMT
Pada Balita Gizi Kurang





PENINGKATAN PERAN TP-PKK DAN KEARIFAN LOKAL (LOCAL WISDOM)



KERJASAMA DENGAN DESA ADAT

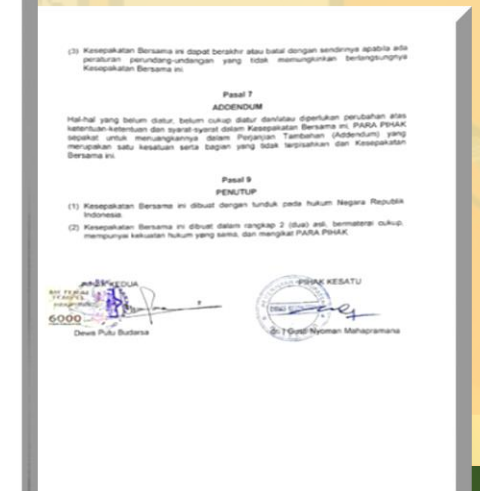
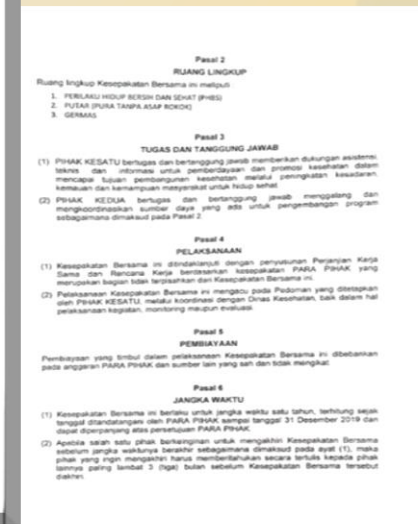
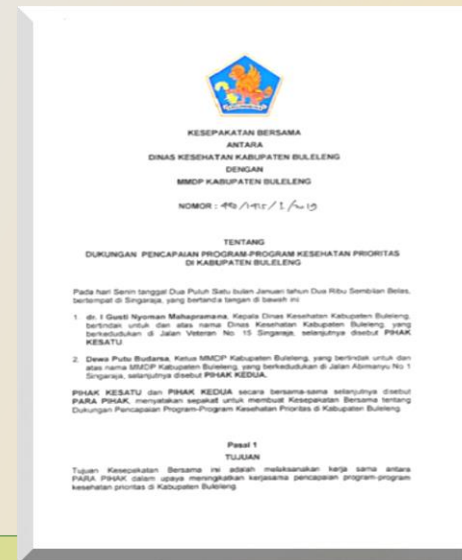


KERJASAMA DENGAN WHDI

SENIN, 21 JANUARI 2019

**PENADATANGANAN
KESEPAKATAN BERSAMA
ANTARA PEMKAB BULELENG
MELALUI DINAS KESEHATAN
DENGAN
MMDP KABUPATEN BULELENG**

**TENTANG
DUKUNGAN PENCAPAIAN
PROGRAM-PROGRAM
KESEHATAN PRIORITAS
KABUPATEN BULELENG**





KEARIFAN LOKAL (LOCAL WISDOM)

SEKILAS TENTANG DESA ADAT



Desa Adat adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Bali yang memiliki wilayah, kedudukan, susunan asli, hak-hak tradisional, harta kekayaan sendiri, tradisi, tata krama pergaulan hidup masyarakat secara turun temurun dalam ikatan tempat suci (kahyangan tiga atau kahyangan desa), tugas dan kewenangan serta hak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Bandesa Adat atau Kubayan atau dengan sebutan lain adalah Pucuk Pengurus Desa Adat

Unsur pokok Desa Adat terdiri atas Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan yang merupakan perwujudan dari filosofi Tri Hita Karana

Parahyangan merupakan hubungan harmonis antara manusia dengan Hyang Widhi Wasa /Tuhan Yang Maha Esa

Pawongan merupakan sistem sosial kemasyarakatan yang harmonis antar manusia

Palemahan merupakan sistem hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungan

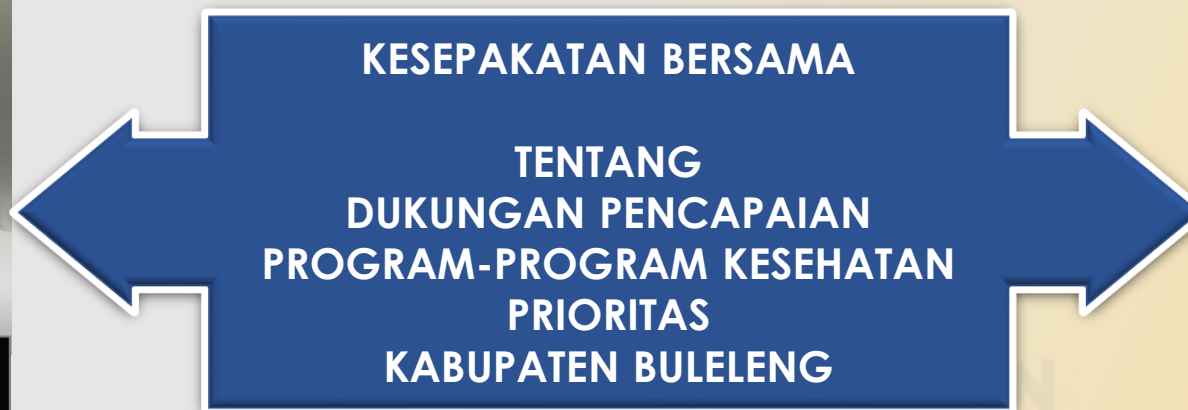
**JUMLAH DESA ADAT DI KABUPATEN BULELENG
SEBANYAK 169 DESA ADAT**



PENINGKATAN PERAN TP-PKK DAN KEARIFAN LOKAL (LOCAL WISDOM)



BUPATI BULELENG
PUTU AGUS SURADNYANA



KETUA MMDP KAB. BULELENG
DEWA PUTU BUDARSA

RUANG LINGKUP

Perilaku Hidup Bersih
dan Sehat

Pura Tanpa Asap Rokok
(PUTAR)

GERMAS

KELOMPOK SASARAN

Pasangan Baru Menikah

Organisasi Kepemudaan
(YOWANA)

Ibu Rumah Tangga
(Paiketan Krama Istri)



IMPLEMENTASI KERJASAMA SASARAN : PASANGAN BARU MENIKAH & MASYARAKAT UMUM

Pengarahan Tentang
Kesehatan Oleh
Bendesa Adat Di Pura
(Germas, Phbs, Bahaya
Merokok, Bahaya
Narkoba, Dll)

PERAN BENDESA ADAT
(PIMPINAN DESA ADAT)
SANGAT VITAL DI BALI

SETIAP UPACARA
ADAT/AGAMA MELIBATKAN
BENDESA ADAT

MASYARAKAT ADAT
SANGAT MENGHORMATI,
MENGHARGAI DAN
MEMATUHI
NASEHAT/PETUAHNYA

Bendesa Adat Akan Memberikan
Petuah dan Nasehatnya saat
Upacara Pernikahan Demi
Kelangsungan dan Kebahagiaan
Rumah Tangga Mempelai,
Termasuk Tentang Pentingnya
Menjaga Kesehatan Ibu,
Memperoleh Keturunan yang
Sehat dan Membanggakan
Keluarga, Penggunaan Asi,
Tantangan Dalam Rumah
Tangga, Serta Nasehat Lainnya





IMPLEMENTASI KERJASAMA SASARAN : ORGANISASI KEPEMUDAAN (YOWANA)

**YOWANA DESA ADAT
MERUPAKAN ORGANISASI
KEPEMUDAAN YANG
BERNAUNG DI BAWAH DESA
ADAT.**

**SELAIN KEGIATAN ADAT,
AGAMA, TRADISI, SENI
BUDAYA, PENDIDIKAN DAN
OLAHRAGA,, EKONOMI, DAN
PEMINATAN LAINNYA,
YOWANA DESA ADAT JUGA
BERGERAK DALAM BIDANG
KESEHATAN, TERMASUK
TERKAIT DENGAN
PENANGGULANGAN
STUNTING**

PEMUDA BERPERAN AKTIF DALAM PENCEGAHAN STUNTING DENGAN MENJADI *PEER EDUCATOR*, MEMBERI EDUKASI DAN INFORMASI KEPADA TEMAN SEBAYA. UNTUK ITU SEJAK DINI PEMUDA PERLU DIBEKALI PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN, GIZI, SERTA *STUNTING*

MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENJADI ANGGOTA KELUARGA YANG MANDIRI SECARA SOSIAL MAUPUN EKONOMI DENGAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN.

MENYIAPKAN DIRI SEJAK DINI MENJADI ORANG TUA

MENJAGA KESEHATAN DIRI SENDIRI DENGAN OLAHRAGA, MAKANAN SEHAT DENGAN GIZI SEIMBANG, JAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN, SANITASI, TIDAK MEROROK DAN TIDAK NAPZA





IMPLEMENTASI KERJASAMA SASARAN : IBU RUMAH TANGGA (PAIKETAN KRAMA ISTRI)

PAIKETAN KRAMA ISTRI ATAU PERKUMPULAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MERUPAKAN ORGANISASI YANG BERNAUNG DI BAWAH DESA ADAT.

SELAIN KEGIATAN ADAT, AGAMA, TRADISI, SENI BUDAYA, PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA,, EKONOMI, DAN PEMINATAN LAINNYA, PAIKETAN KRAMA ISTRI JUGA BERGERAK DALAM BIDANG KESEHATAN, TERMASUK TERKAIT DENGAN PENANGGULANGAN *STUNTING*

PEMBERIAN PENGETAHUAN AKAN PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN SAAT ANAK DALAM KANDUNGAN, PENTING BAGI IBU HAMIL UNTUK Mendapatkan NUTRISI TERBAIK. IBU HAMIL PUN PERLU RUTIN UNTUK MEMERIKSAKAN KANDUNGANNYA

PEMBERIAN PEMAHAMAN TENTANG PENTINGNYA ASI EKSLUSIF DIBERIKAN KEPADA ANAK BARU LAHIR HINGGA 6 BULAN UNTUK MEMBERIKAN NUTRISI OPTIMAL.
JANGAN SAMPAI ANAK DIBERIKAN TAMBAHAN MAKANAN YANG TIDAK DIPERLUKAN.

MENUMBUHKAN KESADARAN DAN PENGETAHUAN YANG BAIK MENGENAI BAGAIMANA Mendapatkan DAN MEMBERIKAN NUTRISI PADA ANAK.
NUTRISI TIDAK HARUS MAHAL, YANG TERPENTING ADALAH KUALITASNYA.





HAMBATAN DAN SOLUSI

HAMBATAN

- PENGETAHUAN MASING-MASING BENDESA ADAT DAN APARAT ADAT DI BAWAHNYA TENTANG STUNTING DAN PERMASALAN-PERMASALAHAN KESEHATAN LAINNYA (PHBS, GERMAS, DLL) BELUM OPTIMAL DAN SANGAT BERAGAM
- PROGRAM KERJASAMA DENGAN DESA ADAT BELUM DAPAT MENJANGKAU SELURUH MASYARAKAT BULELENG. MASYARAKAT YANG TIDAK MASUK DALAM KEANGGOTAAN DESA ADAT (MASYARAKAT NON HINDU) TIDAK DAPAT DIAKSES OLEH PROGRAM KERJASAMA
- DENGAN ADANYA PANDEMI COVID 19, AKTIVITAS MASYARAKAT ADAT SANGAT TERBATAS. KETERBATASAN INI MENYEBABKAN TERBATASNYA PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT, TERMASUK INFORMASI TERKAIT STUNTING

SOLUSI

- PENINGKATAN KAPASITAS SELURUH BENDESA ADAT DAN APARAT ADAT DI BAWAHNYA TENTANG PERMASALAHAN STUNTING DAN PERMASALAHAN-PERMASALAHAN KESEHATAN LAINNYA MELALUI SOSIALISASI DENGAN MEDIA SEPERTI BUKU KESEHATAN, FAMPLET, BROSUR, SERTA MEDIA LAINNYA
- DENGAN PROGRAM PERLUASAN KERJASAMA. KERJASAMA JUGA DILAKUKAN DENGAN LEMBAGA KEAGAMAAN NON HINDU SEHINGGA SELURUH MASYARAKAT MENDAPATKAN LAYANAN INFORMASI MENGENAI *STUNTING*
- KETERBATASAN PENERIMAAN INFORMASI SECARA LANGSUNG OLEH MASYARAKAT AKIBAT PANDEMI COVID 19 TERKAIT *STUNTING* DAN PROGRAM KESEHATAN LAINNYA, PENYAMPAIAN INFORMASI DAPAT DILAKUKAN MELALUI MEDIA SOSIAL (*ONLINE*)



DAMPAK DAN KELANJUTAN PROGRAM

DAMPAK

DALAM JANGKA PENDEK, SANGAT SULIT MENGUKUR SEBERAPA BESAR DAMPAK DARI KERJASAMA INI TERHADAP PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN BULELENG, TETAPI DIYAKINI PROGRAM KERJASAMA INI IKUT BERKONTRIBUSI DALAM PENURUNAN PREVALENSI STUNTING PADA TAHUN TERAKHIR (TERJADI PENURUNAN YANG CUKUP SIGNIFIKAN DARI TAHUN 2018 SEBESAR 20,47% MENJADI 8,90% PADA TAHUN 2021). UNTUK ITU PROGRAM KERJASAMA INI AKAN TERUS DILANJUTKAN DENGAN MEMPERBAIKI KELEMAHAN-KELEMAHAN YANG TERIDENTIFIKASI



RENCANA KELANJUTAN PROGRAM

- SOSIALISASI TENTANG PHBS, GERMAS, STUNTING, DAN PERMASALAHAN-PERMASALAHAN KESEHATAN LAINNYA KEPADA BENDESA ADAT DAN APARAT DI BAWAHNYA
- MENYUSUN PAMFLET/BROSUR TENTANG PENCEGAHAN DINI STUNTING UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA DESA ADAT
- MENGADAKAN KERJASAMA DENGAN LEMBAGA KEAGAMAAN NON HINDU DALAM RANGKA PENCEGAHAN DINI STUNTING DAN MASALAH KESEHATAN LAINNYA



TERIMA KASIH

MATUR SUKSMATA

Om Santih, Santih, Santih Om



Bappeda Kabupaten Buleleng



[https:// bappeda.bulelengkab.go.id](https://bappeda.bulelengkab.go.id)